

## Abstrak

Stroke infark merupakan salah satu penyakit tidak menular sebagai penyebab kematian dini di dunia. Sindroma metabolik faktor penting yang memicu stroke infark. Gambaran utama sindroma metabolik meliputi hipertensi, hiperglikemia, dislipidemia. Lokasi infark tersering pada sirkulasi anterior karena terdapat pembuluh darah kecil. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan sindroma metabolik dengan lokasi infark pada hasil CT Scan pasien stroke infark di RSI Jemursari Surabaya. Desain penelitian ini adalah *case control retrospective*. Populasi penelitian sebanyak 535 pasien stroke infark, pengambilan sampel dengan teknik *simple random sampling* sebanyak 229 sampel. Sebanyak 95% pasien memenuhi 3 kriteria sindroma metabolik. Frekuensi bukan sindroma metabolik pada stroke infark sebanyak 82,1%. Komponen sindroma metabolik terbanyak yaitu hipertensi 90,8%. Kedua lokasi memiliki komponen tertinggi hipertensi dan hipertensi disertai hiperglikemia. Tidak ada perbedaan antara lokasi infark terhadap komponen sindroma metabolik berdasarkan *independent T test* nilai signifikansi 0,148. Serta tidak terdapat hubungan antara sindroma metabolik dengan lokasi infark berdasarkan uji *Fisher's Exact Test* nilai P sebesar 0,267. Perlu ditambahkan hasil pengukuran lingkar perut pasien untuk menegakkan sindroma metabolik.

**Kata kunci:** sindroma metabolik, lokasi infark